

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaku investasi semakin menyadari bahwa harga-harga saham tidak bergerak secara random. Para pelaku pasar modal di BEI menggunakan informasi tersebut untuk meraih keuntungan dari investasinya. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam mengupaya mendukung pembangunan ekonomi nasional. Banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga semakin banyak jumlahnya disetiap tahunnya. Hal ini menunjukkan para investor pasti menginginkan adanya tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan pengorbanan dana yang telah dikeluarkan untuk mendapatkan investasi tersebut (Junaedi, 2013).

Aktivitas investasi merupakan suatu aktivitas yang dihadapkan dengan berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang sering kali sulit untuk diprediksi oleh para investor (Septi Rahayuningtyas, Suhadak, Siti Ragil Handayani:2014). Pada umumnya tujuan utama para investor dalam menanamkan dananya di perusahaan adalah untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*), yang salah satunya berupa pendapatan dividen (Nining Dwi Rahmawati, Ivonne S. Saerang, Paulina Van Rate:2014). Sedangkan, di lain pihak yaitu bagi pihak

manajemen perusahaan lebih menitik beratkan pada peningkatan nilai perusahaan. Hal inilah yang mengakibatkan kebijakan dividen suatu perusahaan menjadi hal yang kompleks karena melibatkan kepentingan dari banyak pihak yang terkait (Resky D.V. Bansaleng, Parengkuan Tommy, Ivonne S.Saerang : 2014). Kebijakan dividen merupakan salah satu bagian yang mendasar dan juga sangat penting untuk diperhatikan, karena dividen memiliki daya tarik tersendiri bagi investor.

Dividend Payout Ratio (DPR) yaitu presentase dana yang dibayarkan dalam bentuk dividen. Pertimbangan dalam besar kecilnya suatu DPR diduga berkaitan sangat erat dengan sebuah kinerja manajemen karena kinerja keuangan suatu perusahaan yang cukup bagus dan tentunya bisa diharapkan untuk menentukan besarnya DPR yang sesuai juga dengan harapan para pemegang saham yang telah berinvestasi pada perusahaan tersebut (Septi Rahayuningtyas, Suhadak, Siti Ragil Handayani:2014). Penentuan faktor-faktor dalam kebijakan dividen penelitian ini meliputi *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price Earning Ratio* (PER).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya penggunaan total utang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Semakin kecil rasio ini berarti semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya. Sehingga laba perusahaan dapat meningkatkan dana yang dibayarkan bentuk

dividen kepada para investor. Penelitian yang dilakukan oleh Nining Dwi Rahmawati, Ivonne S. Saerang, dan Paulina Van Rate (2013) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Total Assets Turn Over (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan total aktiva yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Sehingga investor akan menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan asset yang dibutuhkan untuk mempertahankan tingkat pertumbuhannya yang akan berpengaruh terhadap dana yang akan dibayarkan bentuk dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Nining Dwi Rahmawati, Ivonne S. Saerang, dan Paulina Van Rate (2013) menyatakan bahwa *total assets turn over* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode. Semakin besar rasio ini berarti semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan laba bersih yang besar sehingga dapat dibayarkan bentuk dividen kepada para investor. Penelitian yang dilakukan oleh Junaedi Jauwanto halim (2013) dan Rembulan Rahmadia Fitri, Muhamad Nadrattuzaman Hosen, dan Syafaat Muhari (2016) menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan efisiensi perusahaan dalam menekankan presentase penggunaan dana bagi kegiatan perusahaan. Semakin kecil rasio ini berarti semakin rendah juga *dividend payout ratio* perusahaan. Sehingga sedikit mengukur kemampuan perusahaan maka sedikit berpeluang memmbayar dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Nining Dwi Rahmawati, Ivonne S. Saerang, dan Paulina Van Rate (2013) menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa mendatang. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi biasanya mempunyai *price earning ratio* yang tinggi pula. Hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan laba besar dimasa mendatang. Penelitian yang dilakukan oleh Septi Rahayuningtyas, Suhadak, dan Siti Ragil Handayani (2014) menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Berdasarkan fenomena di atas, banyak faktor yang dapat mempengaruhi *dividen payout ratio*. Penelitian ini membatasi dalam penelitian terhadap faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER). Selanjutnya penelitian ini diberi judul dengan judul

“Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Kinerja Pasar Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini dapat ditarik pernyataan sebagai berikut :

1. Apakah rasio *Debt to Equity*, *Total assets TurnOver*, *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*?
2. Apakah rasio *Debt to Equity Ratio* secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*?
3. Apakah rasio *Total Assets Turn Over* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*?
4. Apakah rasio *Return On Assets* secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*?
5. Apakah rasio *Net Profit Margin* secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*?
6. Apakah rasio *Price Earning Ratio* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis rasio *Debt to Equity*, *Total assets Turn Over*, *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Untuk menganalisis rasio *Debt to Equity Ratio* secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Untuk menganalisis rasio *Total Assets Turn Over* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
4. Untuk menganalisis rasio *Return On Assets* secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
5. Untuk menganalisis rasio *Net Profit Margin* secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
6. Untuk menganalisis rasio *Price Earning Ratio* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi STIE Perbanas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi STIE Perbanas Surabaya untuk tambahan koleksi sumber referensi mengenai variable-variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para investor dalam mendapatkan informasi tentang pembayaran dividen.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi manajemen perusahaan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan dimasa mendatang.

4. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai referensi penelitian lanjutan tentang variabel-variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen.

5. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk dapat menambah ilmu dan wawasan yang terkait dengan membuktikan adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen secara signifikan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran singkat mengenai hal-hal yang mendorong dilakukannya penelitian yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan proposal.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu yang sejenis, landasan teori yang digunakan, kerangka pemikiran penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel, serta hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai variable penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

BAB IV: GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi uraian mengenai gambaran subjek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif dan analisis statistik menggunakan analisis regresi linier berganda, serta pembahasan yang mengarah pada perumusan masalah dan hipotesis.

BAB V: KESIMPULAN

Bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Isi dari bab ini meliputi, kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.